

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada instansi pendidikan Perguruan Tinggi terutama Politeknik lebih mengutamakan pendidikan vokasi, yaitu lebih dominan materi praktikum dari pada teori. Salah satu program kurikulum pada politeknik sebagai wadah dalam implementasi ilmu yang diperoleh diperkuliahan adalah Magang Kerja Industri (MKI). MKI merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan dan atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus dan keadaan nyata di lapang baik dalam konteks mencari ilmu maupun implementasi ilmu yang telah diperoleh, dimana mahasiswa dapat melatih keterampilan di dunia kerja, karena pada saat melaksanakan praktek kerja lapang dapat di manfaatkan untuk menggali pengetahuan ilmu lebih dalam dari sebelumnya serta menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan nyata di lokasi MKI.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka MKI ini dilakukan di Perusahaan produksi benih yang merupakan tempat paling tepat, sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan MKI ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan keterampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari pra tanam, budidaya, pasca panen, hingga produksi benih, sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan sebelumnya dengan ilmu terapan pada perusahaan produksi benih. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan. Harapannya setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman

yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan karirnya di dunia kerja yang sebenarnya

Di Indonesia perusahaan produksi benih cukup banyak, dan PT. BISI International, Tbk dipilih sebagai tempat MKI karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan benih sayuran yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dan berskala internasional dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. Bisi Internasional, Tbk. untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. PT. Bisi Internasional, Tbk. memiliki berbagai macam produk benih komoditi tanaman hortikultura, salah satunya adalah tanaman pare.

Pare merupakan sayuran buah. Dahulu tanaman pare kurang diminati. Tanaman ini hanya ditanam sebagai usaha sampingan mengingat rendahnya permintaan dari konsumen. Sekarang dunia pare mulai semarak dengan munculnya hasil-hasil penelitian tentang potensi tanaman tersebut, terutama mengenai kandungan zat dan varietas-varietas baru yang lebih unggul dalam hal rasa dan penampakan. Akhirnya sayuran ini mampu merambah supermarket. Langkah maju ini menunjukkan bahwa pare telah membentuk citra tersendiri (Kristiawan, 2011). Tanaman pare (*Momordica charantia* L.) merupakan tanaman sayuran buah yang memiliki khasiat yang cukup banyak bagi kesehatan manusia. Tanaman pare dapat mengobati berbagai macam penyakit seperti demam, obat cacing, obat batuk, seriwawan, penyembuh luka, dan penambah nafsu makan, bahkan tanaman pare juga berkhasiat untuk menurunkan gula darah (Kikan, 2011).

Kebutuhan benih pare mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk tanaman pare, setiap tahun membutuhkan sekitar 3 juta ton dengan nilaisekitar Rp1 triliun. Data Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan menunjukkan,produksi benih berlabel (benih sebar dan benih berlabel merah jambu) pada tanaman pare mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Rata-rata peningkatan produksi benih pare tiap tahunnya sebesar 1,28%. Kebutuhan tersebut menjadi peluang bisnis yang menyebabkan banyak perusahaan benih hibrida dari luar negeri datang ke

Indonesia untuk menawarkan produknya.

Karena prospek penjualan benih pare yang menjanjikan, PT. BISI International, Tbk. selalu mengembangkan penelitiannya untuk menghasilkan benih pare unggul yang banyak diminati masyarakat, salah satunya dengan menyediakan tanaman induk yang unggul sehingga benih yang dihasilkan nantinya juga akan menjadi benih unggul dan diminati oleh masyarakat.

Kegiatan magang ini berfokus pada produksi benih tanaman hortikultura khususnya perbanyak benih tetua pare guna menunjang kualitas dan kuantitas produksi benih. Hasil magang diharapkan dapat digunakan mahasiswa sebagai masukan untuk penyempurnaan pedoman sistem produksi benih tanaman mentimun khususnya tanaman pare (*Momordica charantia* L.)

Salah satu upaya peningkatan produksi benih pare adalah dengan menggunakan benih dari tetua yang unggul dan mengoptimalkan sistem budidaya di lahan. Oleh karena itu, kegiatan magang yang dilaksanakan di PT. BISI International Tbk. Farm Kencong dengan kegiatan utama teknik produksi benih tetua pare kode produksi 1062 A. diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih pare melalui kegiatan praktik secara langsung. Untuk selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada instansi pertanian dan secara khusus dalam bidang perbanyak atau produksi benih.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan Umum MKI

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang ada dilokasi magang kerja industri
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa selama berada dilokasi magang kerja industri
- c. Melatih untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode dan pola pembelajaran yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan magang kerja industri

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

- a. Mampu melakukan kegiatan budidaya melalui tahap persiapan tanam, dan persemaian.
- b. Mampu melaksanakan kegiatan pemeliharaan, polinasi, hingga panen.
- c. Dapat melakukan kegiatan pasca panen prosesing/pengolahan benih, uji mutu benih sesuai dengan standar yang telah ditentukan

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis ataupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih cabai keriting

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan skill dan softskill mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga kerja mahasiswa Praktek Kerja Lapang, sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang pertanian.
- b. Untuk melaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

1.4 Lokasi dan Jadwal Magang Kerja Industri

1.4.1 Lokasi

Kegiatan magang kerja di PT. BISI International Tbk. Farm Kencong Kediri yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin, Senowo, Kencong, Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

1.4.2 Jadwal Kerja

Magang kerja industri dilaksanakan \pm 4 bulan terhitung sejak tanggal 20

Maret sampai 20 Juli 2023 dengan jam kerja 7 jam dalam 6 hari kerja dalam seminggu yaitu (Senin-Sabtu), ketentuan jam kerja mulai pukul 06.30-11.00 dan 13.00-16.00 untuk hari senin-jumat, namun pada hari sabtu jam kerja dimulai pukul 06.30-11.30 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Magang Kerja Industri (MKI), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan produksi benih tetua pare sebagai seorang tenaga kerja. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP (Standar Oprasional Kerja) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.5.2 Demontrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang dignakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui informasi mengenai serangkaian proses produksi benih pare khususnya pada proses pengolahan lahan dari responden yaitu pekerja lapang (Buruh), ketua zona lahan dan staff karyawan

1.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data skunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.